

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Hasil penelitian lamanya waktu Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada ibu bersalin seksio sesarea ERACS memiliki nilai mean 70,0323 yaitu dari 31 responden yang diteliti pada metode ERACS terdapat yang paling banyak berada pada lamanya pelaksanaan IMD Lebih dari/sama dengan 60 menit atau setara dengan 87,10%, dengan standar deviasi 14,24192.
2. Hasil penelitian lamanya waktu Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada ibu bersalin seksio sesarea konvensional memiliki nilai mean 53,0323 yaitu dari 31 responden yang diteliti pada metode Konvensional terdapat yang paling banyak berada pada lamanya pelaksanaan IMD Kurang dari 60 menit atau setara dengan 67,74% dengan standar deviasi 11,61173.
3. Metode ERACS sejumlah 31 sedangkan ibu bersalin untuk metode Konvensional sejumlah 31. Nilai mean metode ERACS sebesar 70,0323 sedangkan nilai mean untuk metode konvensional sebesar 53,0323. Nilai standar deviasi metode ERACS sebesar 14,24192 sedangkan metode konvensional sebesar 11,61173. Berdasarkan analisis Independent sampel T Test dapat diketahui bahwa nilai sig 2 tailed $0.000 = < \alpha = 0,05$ yang berarti ada perbedaan yang H_0 ditolak H_1 diterima antara metode ERACS dengan metode konvensional.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan ilmiah peneliti sehingga dapat mendukung protokol ERACS di rumah sakit dan memberikan nasehat menyusui kepada orang tua dan suami. Selain itu, perawatan lanjutan berupa home care bagi ibu nifas juga perlu dilakukan untuk memantau masalah laktasi sesuai dengan program rumah sakit.

2. Masyarakat

Hasil penelitian metode ERACS ini diharapkan dapat dijadikan referensi ibu hamil agar dapat dijadikan pilihan dalam melahirkan agar tidak menimbulkan rasa cemas pada saat melahirkan. Selain itu, ibu hamil dan suami diharapkan mengikuti kelas penyadaran atau forum kesehatan yang diselenggarakan oleh desa dan fasilitas kesehatan ibu dan anak serta berdiskusi tentang pentingnya ASI dan ASI agar orang tua lebih mempunyai semangat dan tekad yang kuat.

3. Bagi Profesi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan saran untuk meningkatkan wawasan perawat dalam memberikan layanan dukungan berkelanjutan yang berkualitas kepada masyarakat pada umumnya dan ibu nifas pada khususnya, dengan tujuan untuk meningkatkan keberhasilan menyusui ibu nifas.